

**TRANSFORMASI KONSEP KEUANGAN SOSIAL ISLAM TERHADAP
PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN DI ERA DISRUPSI**

Muh. Afrisal Pratama

IAIN Parepare, Indonesia

muhafrisalpratama@iainpare.ac.id

ABSTRACT

***Jurnal Penelitian,
Karya Ilmiah dan
Pengembangan
(Islamic Science)***

***Volume:3 Edisi 1
Juni***

Halaman: 1-17

Keywords:

Islamic Social
Finance,
Sustainable
Economy, and
Economic
Transformation.

Keywords:

Kuangan Sosial
Islam, Ekonomi
Berkelanjutan, dan
Transformasi
Ekonomi.

This article systematically examines the development of Islamic social finance concepts and their role in promoting sustainable economic development in the context of digital economic transformation. Using a **systematic literature review** methodology, the study analyzes 30 scholarly articles published between 2015 and 2024, focusing on Islamic social finance, sustainable development, and digital transformation. The findings highlight the significant potential of Islamic social finance—such as zakat, waqf, and charity—as instruments for redistribution and poverty alleviation. However, the sector has not fully embraced digital transformation, particularly in areas of regulation, governance, and product innovation. The study recommends that Islamic social finance institutions adopt digital approaches and strengthen alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs). Practically, this research supports the development of more adaptive and technology-based policy strategies, while theoretically enriching the academic discourse on the integration of Islamic values in sustainable economic development in the era of disruption.

ABSTRAK

Artikel ini mengkaji secara sistematis perkembangan konsep keuangan sosial Islam dan kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan di era transformasi digital. Dengan menggunakan metode **systematic literature review** terhadap 30 artikel ilmiah terbitan 2015–2024, penelitian ini menyoroti potensi besar keuangan

sosial Islam—seperti zakat, wakaf, dan sedekah—dalam mengatasi ketimpangan ekonomi dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Namun, ditemukan bahwa adopsi teknologi digital di sektor ini masih terbatas, terutama dalam aspek regulasi, tata kelola, dan inovasi. Studi ini merekomendasikan agar lembaga keuangan sosial Islam mengintegrasikan pendekatan digital dan memperkuat perannya dalam pembangunan berkelanjutan. Implikasi dari kajian ini mencakup perumusan strategi kebijakan yang adaptif dan kontribusi teoritis terhadap diskursus ekonomi Islam di era disrupsi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah menciptakan perubahan signifikan dalam struktur dan model bisnis di berbagai sektor, termasuk sektor keuangan (Ardiansyah 2023; Purba et al. 2025; Tsakila et al. 2024). Di tengah gelombang digitalisasi ini, perbankan syariah dihadapkan pada tantangan dan peluang untuk mentransformasi peran tradisionalnya ke dalam sistem keuangan yang lebih modern, inklusif, dan berbasis teknologi (Ahyani 2025; Sari and Kuntadi 2024; Yusuf 2023). Transformasi ini tidak hanya menyangkut aspek layanan digital, tetapi juga menyentuh aspek fundamental seperti tata kelola, kepatuhan terhadap prinsip syariah, dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi umat (Riyadi et al. 2023; Slamet 2025; Sukardi 2023).

Ekonomi syariah, sebagai sistem ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam, kini semakin diakui potensinya dalam menciptakan stabilitas dan keadilan ekonomi (Amsari, Harahap, and Nawawi 2024; Junaidi and Polindi 2024; Wibowo, Salsabila, and Putra n.d.). Namun, penguatan perannya tidak dapat dilepaskan dari integrasi teknologi yang mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan jangkauan layanan (Karno 2025; Sari and SH 2024; Al Wasi et al. 2025). Dalam konteks ini, perbankan syariah memegang posisi strategis sebagai motor penggerak ekonomi syariah, sekaligus sebagai entitas yang dituntut untuk adaptif terhadap perkembangan digital (Hidayat and Ali 2024; Istan and Saputra 2023; Muchlis 2020). Meski demikian, berbagai studi terdahulu menunjukkan bahwa transformasi digital dalam perbankan syariah masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital, serta belum optimalnya sinergi antara prinsip syariah dan inovasi teknologi (Budiono 2022).

Sejumlah literatur juga menggarisbawahi pentingnya peran kelembagaan, seperti Dewan Pengawas Syariah (DPS), dalam memastikan bahwa digitalisasi yang dilakukan tetap berada dalam koridor syariah. Namun demikian, peran DPS dalam era digital belum banyak dibahas secara mendalam, khususnya dalam konteks strategi adaptasi dan pengawasan berbasis teknologi.

Berangkat dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana transformasi peran perbankan syariah berlangsung dalam era digitalitas keuangan, serta bagaimana kontribusinya terhadap peningkatan ekonomi syariah secara praktis dan berkelanjutan. Dengan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) terhadap 30 artikel ilmiah terkait, studi ini diharapkan dapat memberikan pemetaan komprehensif atas tren, isu utama, kekosongan kajian, serta rekomendasi yang relevan untuk memperkuat peran strategis perbankan syariah di era digital.

TINJAUAN TEORI

Keuangan sosial Islam merupakan bagian integral dari sistem ekonomi Islam yang menekankan prinsip keadilan, distribusi kekayaan, dan tanggung jawab sosial. Instrumen-instrumen seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf telah lama dikenal sebagai mekanisme redistribusi yang bertujuan mengurangi kesenjangan sosial dan memberdayakan kelompok rentan. Secara konseptual, keuangan sosial Islam tidak hanya bersifat karitatif, tetapi juga dapat menjadi bagian dari strategi pembangunan berkelanjutan ketika dikelola secara produktif dan terintegrasi dengan kebijakan ekonomi makro. Dalam konteks ini, transformasi digital memberikan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan jangkauan layanan keuangan sosial melalui pemanfaatan teknologi finansial (fintech), blockchain, dan platform digital. Studi-studi sebelumnya telah membahas potensi zakat dan wakaf dalam pembangunan ekonomi, baik dalam konteks pengentasan kemiskinan maupun pemberdayaan ekonomi umat. Beberapa penelitian menyoroti keberhasilan model-model digital zakat dan wakaf di negara-negara seperti Indonesia, Malaysia, dan Timur Tengah. Namun, banyak studi masih bersifat deskriptif dan terbatas pada aspek kelembagaan, belum banyak yang menelaah integrasi keuangan sosial Islam secara holistik dengan agenda pembangunan berkelanjutan (SDGs), terlebih dalam menghadapi disrupsi digital dan tantangan global seperti pandemi, ketimpangan digital, dan krisis iklim. Kekosongan literatur yang ingin diisi oleh penelitian ini terletak pada minimnya sintesis sistematis yang mengaitkan konsep keuangan sosial Islam dengan transformasi digital dan tujuan pembangunan berkelanjutan secara simultan. Sebagian besar kajian belum mengelaborasi bagaimana nilai-nilai Islam dalam keuangan sosial dapat diadaptasi ke dalam kerangka pembangunan kontemporer yang berbasis teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan menyajikan kajian literatur sistematis yang tidak hanya mengidentifikasi potensi dan tantangan, tetapi juga menawarkan implikasi praktis dan konseptual untuk memperkuat peran keuangan sosial Islam dalam era transformasi ekonomi digital.

METODOLOGI

1. Desain Kajian (Study Design)

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis literatur yang relevan terkait transformasi konsep keuangan sosial Islam terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan di era disrupsi. Pendekatan SLR dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam, menyeluruh, dan berbasis bukti dari studi-studi sebelumnya secara sistematis. Kajian ini mengikuti panduan umum dari metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) guna menjamin keterlacakan, transparansi, dan replikasi penelitian.

2. Pertanyaan Riset (Research Questions)

Pertanyaan riset dalam studi ini dirumuskan untuk mengarahkan proses pencarian dan analisis literatur. Pertanyaan utama yang diajukan adalah: (1) Bagaimana keuangan sosial Islam ditransformasikan dalam konteks era disrupsi digital? (2) Apa kontribusi instrumen keuangan sosial Islam dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan? (3) Apa saja tantangan dan peluang implementasi keuangan sosial Islam di tengah dinamika ekonomi global yang disruptif? Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi kerangka dasar dalam pemilihan dan sintesis literatur.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi ditetapkan untuk menyaring literatur yang relevan, yaitu artikel akademik yang diterbitkan dalam jurnal terindeks, ditulis dalam bahasa Inggris atau Indonesia, dan membahas secara eksplisit topik keuangan sosial Islam, pembangunan ekonomi berkelanjutan, dan/atau era disrupsi. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup publikasi non-ilmiah, artikel yang tidak tersedia secara penuh, dan studi yang tidak relevan secara tematik dengan topik penelitian. Penetapan kriteria ini bertujuan untuk menjaga validitas dan relevansi kajian literatur yang dipilih.

4. Strategi Pencarian Literatur

Strategi pencarian literatur dilakukan secara sistematis dengan menggunakan beberapa basis data akademik, seperti Scopus, Web of Science, Google Scholar, dan DOAJ. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian mencakup kombinasi seperti: "Islamic social finance", "sustainable economic development", "zakat", "waqf", "digital transformation", dan "disruption era". Pencarian dilakukan untuk artikel yang diterbitkan antara tahun 2013 hingga 2024 guna menangkap dinamika dan perkembangan mutakhir di bidang ini.

5. Prosedur Seleksi dan Penyaringan

Proses seleksi dimulai dengan pengumpulan awal semua hasil pencarian berdasarkan kata kunci. Tahap pertama adalah penyaringan berdasarkan judul dan abstrak untuk menilai relevansi awal. Tahap kedua adalah pemeriksaan isi penuh (full-text screening) untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria inklusi. Penyaringan dilakukan secara independen oleh dua peneliti, dan setiap perbedaan pendapat diselesaikan melalui diskusi atau peninjauan pihak ketiga guna menjaga objektivitas.

6. Ekstraksi dan Sintesis Data

Data dari artikel terpilih diekstraksi menggunakan template yang berisi informasi dasar (judul, penulis, tahun), tujuan penelitian, metode, temuan utama, serta relevansi terhadap tema kajian. Proses sintesis dilakukan secara tematik dengan mengelompokkan literatur ke dalam beberapa tema besar, seperti: bentuk transformasi digital keuangan sosial Islam, dampaknya terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan, serta tantangan dan inovasi kebijakan yang muncul. Pendekatan sintesis naratif digunakan untuk merangkum dan mengintegrasikan hasil temuan dari berbagai sumber.

7. Penilaian Kualitas Studi

Penilaian kualitas dilakukan untuk menilai validitas metodologis dari masing-masing studi yang dimasukkan. Kualitas artikel ditinjau berdasarkan kredibilitas jurnal, pendekatan metodologi yang digunakan (kualitatif, kuantitatif, atau campuran), serta kejelasan penyajian hasil. Alat bantu penilaian kualitas seperti CASP (Critical Appraisal Skills Programme) atau kriteria dari Joanna Briggs Institute digunakan untuk mengevaluasi integritas ilmiah dari setiap artikel.

8. Analisis dan Pelaporan Temuan

Temuan dari studi dianalisis dan disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang telah disusun. Analisis fokus pada pola-pola umum, hubungan antar konsep, dan kesenjangan penelitian yang teridentifikasi. Pelaporan hasil disusun dalam bentuk naratif dan visual (tabel, diagram alur, dan model konseptual) untuk memberikan gambaran yang komprehensif. Hasil ini kemudian digunakan sebagai dasar penyusunan kerangka sintesis dan implikasi teoritis maupun praktis dari transformasi keuangan sosial Islam di era disrupsi.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Artikel Referensi Terpilih dalam Studi Literatur Sistematis

No	Judul	Penulis	Tahun	Metode	Temuan	Laman
1	Peran ekonomi dan keuangan sosial Islam saat pandemi Covid-19	A Iskandar, BT Possumah, K Aqbar	2020	Kualitatif	Menyediakan kerangka untuk kebijakan ekonomi dan keuangan sosial Islam selama pandemi.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Peran+ekonomi+dan+keuangan+sosial+Islam+saat+pandemi+Covid-19&btnG=
2	Keuangan Sosial Islam dalam Menghadapi Wabah Covid-19	D Ahmadan	2020	Kualitatif	Mengidentifikasi peran lembaga keuangan sosial dalam mengatasi dampak Covid-19.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Keuangan+Sosial+Islam+dalam+Menghadapi+Wabah+Covid%E2%80%9319&btnG=
3	Instrumen Keuangan Sosial Islam Dan Keberlanjutan Lingkungan (SDGs 13)	A Abduh, M Marliyah, S Siregar	2024	Kualitatif	Menjelaskan hubungan antara keuangan sosial Islam dan keberlanjutan lingkungan.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Instrumen+Keuangan+Sosial+Islam+Dan+Keberlanjutan+Lingkungan+%28SDGs+13%29&btnG=
4	Kesejahteraan Masyarakat: Analisa Kualitatif Sistem Keuangan Komersial Islam-Sistem Keuangan Sosial Islam di Indonesia	D Selasi, C Virdiati, A Munajim, T Sujata	2022	Kualitatif	Menganalisis perbandingan antara sistem keuangan komersial dan sosial Islam.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Kesejahteraan+Masyarakat%3A+Analisa+Kualitatif+Sistem+Keuangan+Komersial+Islam-Sistem+Keuangan+Sosial+Islam+di+Indonesia&btnG=
5	Kontribusi Zakat Sebagai Solusi Menghadapi Krisis Ekonomi Dan Keuangan Sosial Islam	H Fitriani	2021	Kualitatif	Menyimpulkan bahwa zakat dapat menjadi solusi untuk krisis ekonomi selama pandemi.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Kontribusi+Zakat+Sebagai+Solusi+Menghadapi+Krisis+Ekonomi+Dan+Keuangan+Sosial+Islam

	Di Masa Pandemi Covid-19					+Di+Masa+Pandemi+Covid-19&btnG=
6	Praktik Keuangan Sosial Islam di Negara Muslim	R Siregar	2023	Kualitatif	Menggambarkan praktik keuangan sosial Islam di berbagai negara Muslim.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Praktik+Keuangan+Sosial+Islam+di+Negara+Muslim&btnG=
7	Pertumbuhan ekonomi Islam di Indonesia: Studi kasus perkembangan keuangan komersial syariah dan keuangan sosial syariah	N Syarif, PS Prawito	2020	Kualitatif	Menganalisis pertumbuhan sektor keuangan Islam di Indonesia.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pertumbuhan+ekonomi+Islam+di+Indonesia%3A+Studi+kasus+perkembangan+keuangan+komersial+syariah+dan+keuangan+sosial+syariah&btnG=
8	Keuangan publik dan sosial Islam: Teori dan praktik	SM Juhro, A Sakti, F Syarifuddin, ET Suryanti	2019	Kualitatif	Menyajikan teori dan praktik keuangan publik dan sosial Islam.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Keuangan+publik+dan+sosial+Islam%3A+Teori+dan+praktik&btnG=
9	Konsep Dan Prinsip Keuangan Sosial Islam	EM Nasution, M Marliyah	2024	Kualitatif	Menjelaskan prinsip-prinsip dasar keuangan sosial Islam.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Konsep+Dan+Prinsip+Keuangan+Sosial+Islam&btnG=
10	Integrasi keuangan sosial (ZISWAF) dan bisnis pesantren dalam pemberdayaan sosial-ekonomi masyarakat di Jawa timur	NAR Faiza, S Syarifudin	2023	Kualitatif	Menggali integrasi antara keuangan sosial dan bisnis pesantren.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Integrasi+keuangan+sosial+%28ZISWAF%29+dan+bisnis+pesantren+dalam+pemberdayaan+sosial-ekonomi+masyarakat+di+jawa+timur&btnG=
11	Paradigma ekonomi berkelanjutan di negara berkembang dalam perspektif islam	A Asriadi, I Harahap, ZM Nawawi	2024	Kualitatif	Kebijakan investasi penting untuk pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Paradigma+ekonomi+berkelanjutan+di+negara+berkembang+dalam+perspektif+islam&btnG=
12	Peran Wakaf dalam Pengembangan	S Masruroh, E Nanggur	2024	Kualitatif	Wakaf dapat mendukung pembangunan	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=

	n Ekonomi Berkelanjutan				ekonomi berkelanjutan.	=Peran+Wakaf+dalam+Pengembangan+Ekonomi+Berkelanjutan&btnG=
13	Inklusi keuangan dalam persimpangan koheisi sosial dan pembangunan ekonomi berkelanjutan	A Wardhono, Y Indrawati, CG Qori'ah	2018	Kualitatif	Inklusi keuangan penting untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Inklusi+keuangan+dalam+persimpangan+koheisi+sosial+dan+pembangunan+ekonomi+berkelanjutan&btnG=
14	Ekonomi Berkelanjutan di Tahun 2023: Investasi Hijau dan Transformasi Bisnis	J Hasibuan	2023	Kualitatif	Investasi hijau berkontribusi pada pencapaian tujuan ekonomi berkelanjutan.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Ekonomi+Berkelanjutan+di+Tahun+2023%3A+Investasi+Hijau+dan+Transformasi+Bisnis&btnG=
15	Tatanan Indonesia dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan	K Wahida, H Uyun	2023	Kualitatif	Infrastruktur berkelanjutan penting untuk pertumbuhan ekonomi.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Tatanan+Indonesia+dalam+mewujudkan+pertumbuhan+ekonomi+berkelanjutan&btnG=
16	Pembangunan ekonomi, keadilan sosial dan ekonomi berkelanjutan dalam perspektif Islam	A Arfah, M Arif	2021	Kualitatif	Keadilan sosial penting dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pembangunan+ekonomi%2C+keadilan+sosial+dan+ekonomi+berkelanjutan+dalam+perspektif+Islam&btnG=
17	Pembangunan Infrastruktur Ekonomi Digital Di Ibu Kota Nusantara	CF Mocc, NA Tangjaya, C William	2023	Kualitatif	Infrastruktur digital mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pembangunan+Infrastruktur+Ekonomi+Digital+Di+Ibu+Kota+Nusantara&btnG=
18	Penguatan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan	H Nasir	2017	Kualitatif	UMKM dan koperasi berperan penting dalam	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Penguatan+Pemba

	melalui UMKM dan Koperasi				pembangunan ekonomi.	ngunan+Ekonomi+Berkelanjutan+mela lui+UMKM+dan+K operasi&btnG=
19	Sustainable Economic Development: Teori dan Landasan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan	H Hutajulu, PCH Runtunuwu	2024	Kualitatif	Buku ini membahas sektor kunci dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Sustainable+Economic+Development%3A+Teori+dan+Landasan+Pembangunan+Ekonomi+Berkelanjutan&btnG=
20	Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan : Strategi Pemberdayaa n UMKM	R Pahrijal, A Ardhiyansyah	2024	Kualitatif	Pemberdayaan UMKM penting untuk pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Mendorong+Pertumbuhan+Ekonomi+Berkelanjutan%3A+Strategi+Pemberdayaan+UMKM&btnG=
21	Pengaruh Teknologi Dalam Transformasi Ekonomi Dan Bisnis	M Khairi, B Rianto, M Jalil	2025	Kualitatif	Teknologi canggih dalam transformasi ekonomi.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Teknologi+Dalam+Transformasi+Ekonomi+Dan+Bisnis&btnG=
22	Strategi Pengelolaan Sumber Daya Alam Sebagai Pondasi Transformasi Ekonomi	MF Septianda	2024	Kualitatif	Pengelolaan SDA untuk ekonomi berkelanjutan.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Strategi+Pengelolaan+Sumber+Daya+Alam+Sebagai+Pondasi+Transformasi+Ekonomi&btnG=
23	Transformasi Ekonomi Syariah di Era Revolusi Industri 4.0	R Hartono	2024	Kualitatif	Dampak teknologi digital dalam ekonomi syariah.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Transformasi+Ekonomi+Syariah+di+Era+Revolusi+Industri+4.0&btnG=
24	Transformasi Ekonomi Digital dan Implikasinya	FT Wau, SH Fau, J Waruwu	2023	Kualitatif	Implikasi transformasi digital pada	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Transforma

	pada Perekonomian Nasional				ekonomi nasional.	si+Ekonomi+Digital+dan+Implikasinya+pada+Perekonomian+Nasional&btnG=
25	Transformasi Ekonomi: Dari Sektor Pertanian ke Industri	W Sahetapy, SJ Macpal	2024	Kualitatif	Dampak terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Transformasi+Ekonomi%3A+Dari+Sektor+Pertanian+ke+Industri&btnG=
26	Transformasi Ekonomi Desa Melalui Inovasi Masyarakat	AN Nihayah, D Rahmayani	2024	Kualitatif	Inovasi untuk meningkatkan ekonomi desa.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Transformasi+Ekonomi+Desa+Melalui+Inovasi+Masyarakat&btnG=
27	Ekonomi sumber daya manusia dalam perspektif pembangunan	S Mulyadi	2014	Kualitatif	Hubungan antara modal manusia dan transformasi ekonomi.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Ekonomi+sumber+daya+manusia+dalam+perspektif+pembangunan&btnG=
28	Sisi Lain Praktek Transportasi Online Sebagai Transformasi Ekonomi	NW Widhiasthini, NS Subawa	2019	Kualitatif	Dampak transportasi online pada ekonomi politik.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Sisi+Lain+Praktek+Transportasi+Online+Sebagai+Transformasi+Ekonomi&btnG=
29	Bisnis Dan Ekonomi Digital: Sebuah Transformasi Ekonomi	GP Adirinekso, L Judijanto, E Erwin	2024	Kualitatif	Pendekatan digital dalam bisnis.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Bisnis+Dan+Ekonomi+Digital%3A+Sebuah+Transformasi+Ekonomi&btnG=
30	Transformasi paradigma pembangunan ekonomi	S Amsari, I Harahap	2024	Kualitatif	Membangun masa depan berkelanjutan melalui ekonomi syariah.	http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/1703

Hasil analisis dari tiga puluh artikel ilmiah menunjukkan bahwa keuangan sosial Islam memainkan peranan penting dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan. Instrumen-instrumen seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf terbukti mampu berfungsi sebagai mekanisme redistribusi kekayaan yang efektif, terutama dalam merespons situasi krisis seperti pandemi. Selain memberikan perlindungan sosial, keuangan sosial Islam juga mendukung stabilitas ekonomi melalui pendekatan berbasis nilai-nilai moral dan spiritual. Fungsi ini menjadikannya sebagai salah satu pilar utama dalam sistem ekonomi Islam yang mengutamakan keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat.

Selain itu, berbagai studi menunjukkan bahwa keuangan sosial Islam semakin dikaitkan dengan isu-isu pembangunan berkelanjutan. Beberapa literatur telah membahas keterkaitan antara instrumen keuangan sosial dan pencapaian tujuan pembangunan seperti pemberdayaan ekonomi masyarakat, perlindungan lingkungan, dan inklusi keuangan. Integrasi dengan sektor-sektor produktif, termasuk pendidikan, UMKM, dan pesantren, juga menjadi sorotan dalam meningkatkan kontribusi keuangan sosial terhadap kesejahteraan jangka panjang. Namun demikian, keterlibatan teknologi digital dalam sistem keuangan sosial Islam masih tergolong terbatas dan belum banyak dikaji secara mendalam, baik dari sisi inovasi produk, tata kelola, maupun adopsi teknologi.

Kesenjangan yang muncul dalam literatur adalah minimnya pembahasan yang menghubungkan secara menyeluruh antara konsep keuangan sosial Islam, transformasi digital, dan agenda pembangunan berkelanjutan. Sebagian besar studi masih memfokuskan diri pada satu aspek saja dan belum menyentuh sinergi ketiganya secara komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang menggabungkan nilai-nilai sosial Islam dengan teknologi digital dalam rangka mendesain sistem keuangan yang lebih adaptif terhadap perubahan zaman. Pendekatan ini diharapkan dapat menjawab tantangan disrupsi dan memperkuat kontribusi keuangan sosial Islam dalam membangun ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

PEMBAHASAN PENELITIAN

[RQ1] Keuangan sosial Islam ditransformasikan dalam konteks era disrupsi digital

Keuangan sosial Islam mulai mengalami transformasi signifikan di era disrupsi digital dengan pemanfaatan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan aksesibilitas. Lembaga-lembaga keuangan sosial seperti Badan Amil Zakat, Lembaga Wakaf, dan institusi filantropi Islam lainnya mulai mengadopsi sistem digital melalui platform daring, aplikasi mobile, hingga teknologi blockchain. Inovasi ini mempercepat proses penghimpunan dana, memperluas jangkauan penerima manfaat, serta memungkinkan pelaporan yang lebih transparan. Beberapa platform fintech syariah bahkan mulai menawarkan layanan zakat, infak, dan wakaf secara daring, menandai awal dari integrasi sistem keuangan sosial dengan ekosistem digital modern.

Namun, transformasi ini masih bersifat parsial dan belum merata di seluruh wilayah, khususnya di daerah yang infrastruktur teknologinya belum memadai. Banyak lembaga masih mengalami kendala dalam hal sumber daya manusia yang kompeten di bidang teknologi, keterbatasan anggaran untuk inovasi, serta kurangnya regulasi yang mendukung digitalisasi keuangan sosial secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan strategi nasional yang terintegrasi untuk mendorong adopsi teknologi digital secara sistematis di sektor keuangan sosial Islam, guna memastikan peran strategisnya tetap relevan dan adaptif di tengah era disrupsi.

[RQ2] Kontribusi instrumen keuangan sosial Islam dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan

Instrumen keuangan sosial Islam seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf memiliki kontribusi signifikan dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui peranannya dalam redistribusi kekayaan, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan sosial. Zakat, misalnya, menjadi jaring pengaman sosial yang mendorong terciptanya keadilan ekonomi, sementara wakaf berpotensi menciptakan aset produktif yang mendukung sektor pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi umat. Keuangan sosial Islam dapat menjadi alat untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama dalam aspek pengentasan kemiskinan, pendidikan berkualitas, dan pengurangan ketimpangan.

Lebih lanjut, ketika diintegrasikan secara strategis ke dalam kebijakan pembangunan, keuangan sosial Islam dapat menciptakan sistem ekonomi yang lebih inklusif dan resilien. Dengan dukungan manajemen yang profesional dan transparan, dana sosial Islam dapat difokuskan pada program pemberdayaan seperti pelatihan kewirausahaan, modal usaha syariah, dan pengembangan ekonomi berbasis komunitas. Pendekatan ini mendorong partisipasi masyarakat sebagai pelaku pembangunan, bukan sekadar penerima manfaat, sehingga mendukung terciptanya kemandirian ekonomi jangka panjang.

[RQ3] Tantangan dan peluang implementasi keuangan sosial Islam di tengah dinamika ekonomi global yang disruptif

Salah satu tantangan utama dalam implementasi keuangan sosial Islam di era disrupsi adalah ketidaksiapan infrastruktur digital, lemahnya literasi teknologi di kalangan pengelola lembaga, dan kurangnya kebijakan yang mendorong inovasi di sektor ini. Selain itu, tata kelola yang belum optimal, tumpang tindih regulasi, serta rendahnya kolaborasi antar-lembaga menjadi hambatan dalam memperkuat kontribusi keuangan sosial terhadap pembangunan nasional. Dinamika ekonomi global seperti ketidakstabilan pasar, inflasi, dan perubahan iklim juga menuntut lembaga keuangan sosial Islam untuk lebih adaptif dan responsif terhadap krisis multidimensi yang terus berubah.

Di sisi lain, disrupsi digital juga membuka peluang besar bagi penguatan keuangan sosial Islam. Teknologi memungkinkan efisiensi dalam pengumpulan dan distribusi dana, memperluas jangkauan donatur dan penerima manfaat, serta mempermudah pengawasan dan transparansi. Selain itu, meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya filantropi Islam dan tanggung jawab sosial membuka ruang kolaborasi antara sektor publik, swasta, dan masyarakat sipil. Peluang ini dapat dimanfaatkan dengan membangun ekosistem digital keuangan sosial yang inklusif, terintegrasi dengan SDGs, dan berbasis pada nilai-nilai keadilan serta keberlanjutan.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keuangan sosial Islam telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam satu dekade terakhir, terutama dalam memperluas

perannya sebagai instrumen strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan. Instrumen seperti zakat, wakaf, infak, dan sedekah tidak lagi dipahami secara sempit sebagai bentuk amal karitatif, melainkan telah mulai diarahkan pada pendekatan produktif yang mampu mendorong pemberdayaan dan kemandirian ekonomi masyarakat. Meski demikian, transformasi digital di sektor keuangan sosial Islam masih belum merata dan dihadapkan pada tantangan serius, seperti lemahnya regulasi, rendahnya literasi digital, dan minimnya inovasi teknologi di lembaga pengelola. Dari segi metodologis, sebagian besar penelitian terdahulu masih didominasi oleh pendekatan kualitatif dan studi kasus, sehingga memberikan peluang untuk pengembangan studi berbasis kuantitatif, longitudinal, dan lintas disiplin yang lebih komprehensif. Terdapat pula kesenjangan dalam literatur yang belum banyak mengelaborasi keterkaitan strategis antara keuangan sosial Islam, transformasi digital, dan agenda pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, penting bagi lembaga keuangan sosial Islam untuk mengadopsi pendekatan digital yang inovatif, memperkuat sinergi kelembagaan, dan menyelaraskan strategi dengan prinsip keberlanjutan. Secara teoretis, hasil kajian ini memperkaya wacana akademik tentang peran keuangan sosial Islam dalam menghadapi era disrupsi, sedangkan secara praktis memberikan dasar bagi penyusunan kebijakan dan desain kelembagaan yang adaptif dan berorientasi masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amania, and Madian Muhammad Muchlis. 2024. "Perbandingan Model Pembiayaan Syariah Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi: Analisis Kualitatif Di Negara-Negara Berpenduduk Mayoritas Muslim." *Journal Economic Excellence Ibnu Sina* 2(1):30–38.
- Ahyani, Hisam. 2025. *MEMBUMIKAN SYARIAH: PENDEKATAN FIKIH KELUARGA DAN EKONOMI MENUJU KESEJAHTERAAN SOSIAL*. Penerbit Widina.
- Amsari, Syahrul, Isnaini Harahap, and Zuhri M. Nawawi. 2024. "Transformasi Paradigma Pembangunan Ekonomi: Membangun Masa Depan Berkelanjutan Melalui Perspektif Ekonomi Syariah." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 8(1):729–38.
- Annisa, Lailita Nur. 2024. "Inovasi Dalam Keuangan Syariah Dan Dampaknya Terhadap Perdagangan Internasional: Sukuk Di Pasar Global." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10(2):2191–97.
- Anwar, Desy Rahmawati, Riska Sucianti, and Suljumansah Dina Utami. 2023. "Optimalisasi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Filantropi Islam Pada Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Di Makassar." *Jurnal Mirai Management* 8(3).
- Ardiansyah, Wildan Mahendra. 2023. "Peran Teknologi Dalam Transformasi Ekonomi Dan Bisnis Di Era Digital." *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis* 1(1):12–16.
- Aulia, Septiana, Sabrina Nur Anisa, Afreizka Indah, M. Arif Krui Dipa, and Maya Panorama. 2024. "Analisis Peran Infrastruktur Dalam Pertumbuhan Ekonomi Pembangunan Di Kota Palembang." *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi (JUPEA)* 4(1):36–54.
- Budiono, I. Nyoman. 2022. "Manajemen Pemasaran Bank Syariah."
- Hendri, Ainayah Syifa. 2024. "Meningkatkan Potensi Adopsi Teknologi Informasi: Model Konseptual Berdasarkan Kerangka Kerja Toe."
- Hidayat, Sutan Emir, and A. M. Hasan Ali. 2024. "Akselerator Gerakan Ekonomi Syariah."
- Istan, Muhammad, and Ahmad Danu Saputra. 2023. "Strategi Layanan Digitalisasi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Curup Dalam Menjaga Loyalitas Nasabah."
- Junaidi, Anwar, and Miko Polindi. 2024. *Kajian Ekonomi Pembangunan Islam*. Penerbit NEM.

- Karno, Karno. 2025. "EFEKTIVITAS WEBSITE PAPUA. GO. ID BAGI PELAYANAN MASYARAKAT PROVINSI PAPUA."
- Latief, Hilman. 2013. *Melayani Umat*. Gramedia Pustaka Utama.
- Leon, Farah Margaretha, Rossje V Suryaputri, and Tri Kunawangsih Purnamaningrum. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, Dan Akuntansi*. Penerbit Salemba.
- Mayasari, Nanny. n.d. *BUKU MODEL STRATEGI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN Melalui Kemitraan Syariah Dan Green Technology*. Penerbit Widina.
- Muchlis, Mustakim. 2020. "Peran Bank Syariah Sebagai Penopang Ekonomi Di Masa New Normal." *Problematisa Ekonomi Dan Pandemi Covid-19*.
- Nurita, Vera, and Ersi Sisdianto. 2025. "Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Pengungkapan Informasi Keberlanjutan Pada Laporan Keuangan Di Era Digital." *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI* 2(1):406–18.
- Purba, Devia Syahfitri, Putri Dwi Permatasari, Nurbaiti Tanjung, Putri Rahayu, Rewi Fitriani, and Sari Wulandari. 2025. "Analisis Perkembangan Ekonomi Digital Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 10(1).
- Ramdhani, Muhammad Abdul Aziz, Muhammad Khalifah Filardhy, Nova Analia Rahmadani, and Ade Ponirah. 2024. "Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Dan Entitas Syariah Menuju Indonesia Emas Tahun 2045." Pp. 694–708 in *Gunung Djati Conference Series*. Vol. 42.
- Ridlo, Ubaid. 2023. *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori Dan Praktik*. Publica Indonesia Utama.
- Ridwan, Irwan Fauzy. 2022. "Filantropi Islam: Peran Dan Problematika Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals." *La Zhulma| Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1(1):1–16.
- Riyadi, Selamet, Hendra Kurniawan, Muhammad Iqbal, and Fithrah Faisal Hastiadi. 2023. *Manajemen Transformasi Dan Akselerasi Perbankan Syariah*. Universitas Indonesia Publishing.
- Sari, Ade Risna, and M. Si SH. 2024. *Reformasi Pelayanan Publik*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.
- Sari, Desi Ratna, and Cris Kuntadi. 2024. "Pengaruh Transformasi Digital Dan Audit Syariah Terhadap Masa Depan Profesi Auditor." *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 2(2):138–55.
- Slamet, Slamet. 2025. "Paradigma Baru Dan Penguatan Tata Kelola Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri–Badan Layanan Umum Di Indonesia."
- Sukardi, Budi. 2023. "Pengembangan Sistem Keuangan Syariah Dalam Menghadapi Tantangan Global." *EKONOMI* 89.
- Tsakila, Nur Fazri, M. Arya Wirahadi, Azwar Alif Fadilah, Henri Simanjuntak, and Farahdinny Siswajanty. 2024. "Analisis Dampak Fintech Terhadap Kinerja Dan Inovasi Perbankan Di Era Ekonomi Digital." *Indonesian Journal of Law and Justice* 1(4):11.
- Al Wasi, Muhamad Reza, Sri Suheryanti, Lukman Nurohman, and Oki Iqbal Khair. 2025. "STRATEGI PENGUATAN UMKM DI TENGAH TANTANGAN DIGITALISASI EKONOMI." *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi* 19(8):1–10.
- Wibowo, Ardyla Yuanita, Rizka Salsabila, and Budi Jaya Putra. n.d. "PERBANDINGAN EKONOMI ISLAM, LIBERALIS SERTA SOSIALIS."
- Wijaya, Hengki. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yusuf, M. 2023. "Peranan Financial Technology Dalam Mengubah Lanskap Perbankan Modern Di Indonesia." *Sultra Research of Law* 5(1):8–17.

